

PROFIL & SEJARAH PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE & HISTORY

1990

Perusahaan didirikan pada tahun 1990 oleh beberapa perusahaan di bawah naungan Grup Bisnis keluarga Wanandi, Kaharuddin Ongko dan Baharudin Harahap dengan nama awal PT Asuransi Winterthur Life Indonesia.

The Company was founded in 1990 by several companies under the auspices of the Wanandi Family Business Group, Kaharuddin Ongko and Baharudin Harahap. It's name was initially PT Asuransi Winterthur Life Indonesia.

1994

Pada tanggal 18 April 1994, PT Asuransi Winterthur Life Indonesia memperoleh ijin dana pensiun atas nama Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DLPK) Winterthur Life Indonesia.

On April 18th 1994, PT Asuransi Winterthur Life Indonesia was granted a pension fund license under the name of Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DLPK) Winterthur Life Indonesia.

2010

Pada tahun 2010 Perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Aviva Indonesia dengan masuknya Aviva International Holdings Limited sebagai 60% pemegang saham dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DLPK) Winterthur Indonesia berubah menjadi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DLPK) Aviva Indonesia.

In 2010, the Company underwent a name change to PT Asuransi Aviva Indonesia when Aviva International Holdings Limited acquired a 60% shareholding in the Company and DPLK Winterthur Indonesia changed into DPLK Aviva Indonesia.

2014

PT Astra Aviva Life (Astra Life) berdiri sejak tanggal 26 Mei 2014 seiring dengan berubahnya komposisi pemegang saham menjadi Aviva International Holdings Limited yang memiliki 50% saham dan PT Astra International Tbk., yang memiliki 50% saham dalam Perusahaan.

PT Astra Aviva Life (Astra Life) was established on May 26th 2014 in line with the changes in the shareholders composition. Aviva International Holdings Limited hold a 50% ownership and PT Astra International Tbk, hold a 50% ownership in the Company.

2002

Pada tahun 2002 Perusahaan beroperasi dengan nama PT Credit Suisse Life & Pensions Indonesia (CSLPI).

In 2002 the Company underwent its first name change and subsequently operated under the name of PT Credit Suisse Life & Pensions Indonesia (CSLPI).

2006

Pada tahun 2006 Perusahaan beroperasi dengan nama PT Asuransi Winterthur Life Indonesia.

In 2006 the Company changed its name and operated under the name of PT Asuransi Winterthur Life Indonesia.

2015

Tahun pertama Astra Life beroperasi, dengan pencapaian hasil yang sangat memuaskan di mana Perusahaan bertumbuh sebesar 110% dalam hal premi bruto (*Gross Written Premium*) dan lebih dari 500% dalam hal APE. DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Aviva Indonesia kemudian berubah menjadi DPLK Astra Aviva per tanggal 1 Juni 2015.

In the first year, Astra Life operated with a satisfying outcome, the Company grew by 110% in terms of Gross Written Premium (GWP) and more than 500% in terms of Annual Premium Equivalent (APE). DPLK Aviva Indonesia changed to DPLK Astra Aviva as per June 1st 2015.

2016

Pada tahun 2016 Astra Life mampu mencatat total aset sebesar Rp3,8 triliun atau naik sebesar 100% dibandingkan Rp1,9 triliun pada tahun sebelumnya dengan rasio solvabilitas Perseroan mencapai 1291%. Sedangkan jumlah premi bruto yang berhasil dibukukan mencapai angka Rp2,9 Triliun atau naik dari Rp1,4 Triliun pada tahun 2015.

In 2016, Astra Life recorded total assets of IDR 3.8 Trillion or, an increase of 100% compared to IDR 1.9 Trillion in the previous year. The solvency ratio at the end of the period was 1291%. Gross Written Premium reached IDR 2.9 Trillion, up from IDR 1.4 Trillion in 2015.

2017

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga Astra Life beroperasi, di mana Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang positif dan sejalan dengan aspirasi Perusahaan untuk menjadi asuransi jiwa terkemuka di Indonesia. Berdasarkan laporan AAJI, Astra Life berada di posisi ke-16 dari 60 pelaku bisnis asuransi jiwa di Indonesia dalam hal perolehan GWP.

2017, the third year of Astra Life in operation, the Company recorded a positive performance in line to its aspiration to become one of the leading Life insurers in Indonesia. In terms of marketshare based on AAJI report, Astra Life ranked 16 out of 60 life insurers in Indonesia in terms of GWP.

2018

Pada tahun 2018 Astra Life mampu mencatat total aset sebesar Rp5 Triliun atau naik sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pendapatan premi bruto yang berhasil dibukukan mencapai angka Rp3,8 Triliun dengan total tertanggung lebih dari 1,4 juta.

In 2018, Astra Life's total asset saw a 16% increase from the previous year, making it a Company with a total asset of IDR 5 Trillion. Meanwhile, GWP reached IDR 3.8 Trillion with a total of more than 1.4 Million insured.

2019

Tahun kelima Astra Life beroperasi, dengan pencapaian hasil yang sangat memuaskan. Jika dibandingkan dengan tahun awal berdirinya, APE Astra Life bertumbuh 15 kali lebih besar, menjadi Rp615 Miliar. Total Aset telah bertumbuh 5 kali lebih besar menjadi Rp5,9 Triliun. Total GWP di 2019 dibandingkan 2014, telah bertumbuh 5 kali lebih besar menjadi Rp3,4 Triliun dan jumlah total tertanggung telah bertumbuh 5 kali lebih besar menjadi 2,2 Juta. Di tahun ini, lahir Unit Syariah sebagai pengembangan produk dan layanan dari Astra Life.

The fifth year of Astra Life operates, with the achievement of very satisfying results. When compared to the initial year of its establishment, APE Astra Life have grown 15 times, to IDR 615 Billion. Total assets have grown 5 times to IDR 5.9 Trillion. Total GWP in 2019 compared to 2014, has grown 5 times to IDR 3.4 Trillion and the total number of insured has grown 5 times to 2.2 Million. This year, Sharia Unit was established as an expansion of Astra Life's products and services.

2020

Tahun keenam Astra Life beroperasi, meski di tengah pandemi, Astra Life berhasil mencatat hasil yang sangat memuaskan. Di tahun ini, Astra Life mengalami berbagai keadaan yang menantang, seperti perubahan status kepemilikan PermataBank sebagai mitra bancassurance Astra Life, disusul dengan perubahan struktur kepemilikan Astra Life, dimana kepemilikan Aviva International Holdings Limited beralih ke PT Sedaya Multi Investama (Astra Financial) sehingga nama Perusahaan yang semula PT ASTRA AVIVA LIFE berubah menjadi PT ASURANSI JIWA ASTRA efektif per tanggal 3 Desember 2020. Tahun ini, Astra Life mencatat jumlah tertanggung melampaui angka 2,9 Juta. GWP Astra Life mencatat pencapaian sebesar Rp3,8 Triliun dan Total Aset sebesar Rp6,6 Triliun.

Astra Life's sixth year of operation, even though in the midst of a pandemic Astra Life managed to record very satisfying results. This year, Astra Life experienced various challenging circumstances, such as a change in the ownership status of PermataBank as Astra Life's bancassurance partner, followed by a change in Astra Life's ownership structure in which the ownership of Aviva International Holdings Limited transferred to PT Sedaya Multi Investama (Astra Financial) thus the Company name which was previously known as PT ASTRA AVIVA LIFE changed to PT ASURANSI JIWA ASTRA effective as per December 3rd 2020. In 2020, Astra Life recorded that the number of insured exceeded 2.9 Million. Astra Life's GWP recorded the achievement of IDR 3.8 Trillion and total assets of IDR 6.6 Trillion.